

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan media flash card dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas II SDN 01 Sungai Ukoi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi, hasil tes pra siklus, siklus I dan siklus II dan hasil wawancara yang dapat dijabarkan berdasarkan perumusan masalah yang diteliti.

1. Penggunaan Media *Flash Card* dalam Meningkatkan Kemampuan siswa membaca. Media *flash card* terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, penggunaan media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan interaktif. Siswa tampak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena materi yang disampaikan melalui media *flash card* lebih mudah dipahami. Kartu-kartu bergambar dan berwarna tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga membantu siswa mengenali huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca dan memahami kata atau kalimat sederhana secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa media *flash card* mendukung keterlibatan aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

2. Peningkatan hasil tes kemampuan membaca siswa menggunakan media *flash card*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada setiap siklus setelah diterapkannya media *flash card* dalam pembelajaran. Pada tahap pra siklus, dari 17 siswa yang diteliti, hanya 8 siswa (47,06%) yang mencapai nilai di atas KKM, sedangkan 9 siswa (52,94%) masih berada di bawah standar minimal kemampuan membaca. Mereka kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, dan menyusun kata menjadi kalimat. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan media *flash card* pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 76,47% atau 13 siswa, meskipun masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas. Tindakan dilanjutkan pada siklus II dengan strategi yang lebih optimal, seperti penguatan pengulangan membaca dan pendampingan individu. Hasilnya, 16 siswa (94,12%) mencapai ketuntasan dengan peningkatan rata-rata kelas dari 66,76 (pra siklus), menjadi 76,47 (siklus I), dan 88,24 (siklus II). Dengan demikian, media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa baik dari segi kuantitatif (nilai) maupun kualitatif (kelancaran membaca dan pemahaman bacaan).
3. Respon siswa terhadap pembelajaran membaca dengan menggunakan media *flash card* sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif dalam kegiatan, dan termotivasi mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Media yang menarik secara visual dan dilengkapi permainan edukatif membuat siswa lebih mudah memahami materi serta

membangun rasa percaya diri dalam membaca. Selain itu, interaksi siswa dalam kerja kelompok juga meningkat, yang berdampak pada suasana kelas yang lebih komunikatif dan menyenangkan. Temuan ini menunjukkan bahwa media *flash card* tidak hanya membantu dalam aspek kognitif, tetapi juga mendukung aspek afektif dan sosial siswa selama proses belajar berlangsung.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a) Pembelajaran membaca permulaan yang menggunakan media *flash card* hendaknya menggunakan variasi warna dan gambar serta ukuran yang sesuai agar dapat menarik perhatian dan memperjelas pandangan siswa.
- b) Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* hendaknya menggunakan kata yang bervariasi agar siswa mempunyai kemampuan membaca dengan berbagai gabungan huruf.

2. Bagi Siswa

- a) Melalui pembelajaran membaca dengan media *flash card* yang telah dilaksanakan hendaknya siswa lebih meningkatkan lagi kemampuan membacanya ditahap dan tingkatan selanjutnya dengan berlatih membaca kalimat dan cerita.
- b) Kepada siswa hendaknya lebih rajin membaca agar dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dari kalimat yang dibacanya.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dipandang dapat menjawab kebutuhan peserta didik kearah yang lebih baik. Sehingga dengan demikian pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogramkan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca merupakan sebuah metode sederhana yang lazim digunakan dikalangan sehari-hari. Maka harapan peneliti agar para peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide atau gagasan kreatif yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga dapat menjadi sebuah media dan model pembelajaran baru yang menyenangkan.